

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejak beberapa tahun terakhir, ketika bisnis OTT mulai berkembang, industri perfilman layar lebar maupun OTT di Indonesia rasanya dikuasai oleh rumah-rumah produksi besar seperti Miles Films, Rapi Films, Starvision Plus, Visinema Pictures, MD Pictures dan Falcon Pictures. Padahal, banyak sekali rumah produksi lain di Indonesia yang juga memproduksi karya audio visual tetapi namanya tidak dikenal masyarakat sebaik rumah-rumah produksi yang sudah disebutkan. Hal tersebut kemungkinan besar disebabkan rumah-rumah produksi tersebut tidak bisa memproduksi karya audio visual secara rutin. (Caesar, 2018).

Ketidakmampuan rumah produksi dalam memproduksi karya audio visual secara rutin salah satunya didasari oleh faktor pengelolaan keuangan. Rumah produksi belum dapat mengelola keuangan mereka dengan baik sehingga seringkali mengeluarkan dana produksi lebih besar daripada keuntungan yang didapatkan dari karya yang didistribusikan dan ditayangkan. Dengan kata lain, rumah produksi terus menerus mengalami kerugian sehingga tidak bisa memproduksi karya audio visual secara rutin.

Semenjak tahun pertama berkuliah di program studi film, penulis bercita-cita untuk membangun rumah produksi independent sendiri sehingga memfokuskan diri untuk memperbanyak pengalaman dan pengetahuan dalam departemen produksi. Hal itu diwujudkan penulis dengan menjabat sebagai produser di setiap proyek produksi film di kampus sebagai syarat kelulusan mata kuliah. Dari 7 proyek produksi film yang sudah dijalani, penulis menyimpulkan bahwa dalam membangun rumah produksi, dibutuhkan kemampuan dalam mengelola keuangan yang tidak hanya untuk memproduksi karya tetapi secara berkesinambungan untuk mempertahankan rumah produksi tetap eksis di industri perfilman Indonesia.

PT Kalyana Shira Films Films merupakan sebuah rumah produksi film independen yang sudah berdiri sejak tahun 2000. Selama hampir 22 tahun berdiri, Kalyana Shira Films Films sudah memproduksi film-film layar lebar yang tidak

pernah absen meraih penghargaan baik nasional maupun internasional. Dalam beberapa tahun terakhir, dimana pandemi virus Covid-19 memaksa industri perfilman Indonesia untuk bertahan, Kalyana Shira Films Films tetap dapat memproduksi karya untuk platform-platform OTT seperti Netflix, Viu dan WeTV. Penulis percaya, kemampuan PT Kalyana Shira Films Films untuk tetap bertahan dan eksis di dunia perfilman Indonesia didasari oleh kemampuan internal perusahaan dalam mengelola keuangan.

Kemampuan dan kemampuan PT Kalyana Shira Films Films dalam memproduksi karya dan mengelola keuangan secara berkesinambungan, dirasa sejalan dengan keingintahuan dan minat penulis. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk berkontribusi dalam kerja magang dengan PT Kalyana Shira Films Films sebagai *assistant to finance*. Penulis berharap dengan kontribusi penulis dalam kerja magang dengan PT Kalyana Shira Films Films dapat membantu kelancaran produksi yang sedang dijalankan rumah produksi. Selain itu penulis juga berharap dapat memperoleh ilmu mengenai pengelolaan keuangan dalam rumah produksi sehingga dapat menjadi bekal bagi penulis di kemudian hari.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Dengan melakukan kerja magang di PT Kalyana Shira Films Films, penulis berharap dapat berkontribusi aktif membantu PT Kalyana Shira Films Films akan produksi karya dengan menerapkan ilmu yang sudah penulis pelajari dalam kelas perkuliahan. Penulis juga berharap memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang nyata akan ketertarikan serta minat penulis dalam hal pengelolaan keuangan dalam produksi karya dan lebih daripada itu, menjaga keberlangsungan perusahaan. Selain itu, penulis juga berharap dapat memperluas koneksi kepada pelaku-pelaku industri perfilman. Penulis juga melakukan kerja magang untuk memenuhi persyaratan kelulusan memperoleh gelar S-1.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pada awalnya, penulis memperoleh referensi tempat kerja magang di PT Kalyana Shira Films dari salah satu dosen program studi film Universitas Multimedia Nusantara, Edelin Sari Wangsa. Edelin dan penulis berhubungan baik sebab penulis pernah menjadi salah satu asisten dosen yang dikoordinasi oleh

Edelin. Edelin mengenal Unit Production Manager dari PT Kalyana Shira Films, Dimas Adiputro, yang menginformasikan bahwa divisi *finance* sedang membutuhkan tenaga kerja magang untuk posisi *assistant to finance*. Edelin memahami kemampuan dan pengalaman penulis yang cocok dengan kebutuhan perusahaan sehingga merekomendasikan penulis kepada Dimas. Penulis dihubungi oleh Dimas pada tanggal 8 Desember 2022 dan langsung melakukan wawancara secara daring dengan akuntan PT Kalyana Shira Films, An'amta Fahru Romadona. Setelah proses wawancara, penulis dijelaskan mengenai *job desc* dan langsung direkrut untuk melakukan kerja magang. Kerja magang akan dimulai pada 20 Desember 2022.

Setelah sesi wawancara, penulis diminta untuk bergabung dan berkontribusi aktif dalam pembuatan *web series* untuk 8 episode dengan masa produksi 30 hari. Penulis bergabung tepat ketika tahap pra produksi, sehingga penulis diminta untuk *standby* di kantor PT Kalyana Shira Films setiap hari Senin hingga Jumat pukul 10:00 sampai 19:00. Ketika tahap produksi berlangsung, penulis mengikuti jadwal shooting dengan kesepakatan 1 hari libur per 6 hari shooting. Kerja magang yang dilakukan penulis berakhir pada 22 Maret 2022.

